

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Untuk melakukan penelitian mengenai Deskripsi Pemanfaatan Pendapatan Tenaga Kerja Industri Makanan Ringan Sinar Baru Di Kelurahan Simbarwaringin digunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, menyusun data-data, menjelaskan, menganalisis dan menafsirkan (Sumadi Suryabrata, 2000:19).

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini penulis hanya menekankan pada penyusunan data, menjelaskan, menganalisis dan menafsirkan. Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif terhadap situasi, dalam hal ini adalah pendapatan dan pemanfaatan pendapatan tenaga kerja.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak

terbatas. Himpunan obyek yang terbatas adalah himpunan individu atau obyek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya, sedangkan himpunan individu atau obyek yang tidak terbatas merupakan individu atau obyek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui (Pabundu Tika, 2005:24).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu tenaga kerja industri makanan ringan Sinar Baru sebanyak 104 tenaga kerja, yang terdiri dari 40 tenaga kerja yang berstatus sudah menikah dan 64 tenaga kerja yang berstatus belum menikah baik laki-laki maupun perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006:131).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel kuota (quota sample) yaitu sebanyak 60 responden. Sampel kuota atau quota sample adalah teknik yang dilakukan tidak dengan mendasarkan diri pada strata atau daerah tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam pengumpulan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi), biasanya yang dihubungi: subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting untuk diperhatikan disini adalah

terpenuhinya jumlah atau quontum yang telah ditetapkan (Suharsimi Arikunto, 2006:141):

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang bertujuan untuk mengambil sampel tenaga kerja yang sudah menikah dan yang belum menikah baik laki-laki maupun perempuan. Purposive sampling menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139-140) adalah sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Walaupun cara seperti ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu akan tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- (1) Pengambilan sampel harus didasarkan atas cirri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan cirri-ciri pokok populasi.
- (2) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- (3) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan tujuannya dan karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan kemampuan penulis maka dalam penelitian ini penulis menetapkan jumlah sampel yang sudah menikah sebanyak 20 responden yang terdiri dari 10 responden laki-laki yang sudah menikah dan 10 responden perempuan yang sudah menikah, 20 responden yang belum menikah perempuan, dan 20 responden yang belum

menikah laki-laki, sehingga dalam penelitian ini diperoleh total sampel adalah 60 responden.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebagai segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian, sering juga disebut sebagai variabel penelitian yang merupakan hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2006:10).

Berdasarkan pendapat tersebut maka, variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan tenaga kerja
2. Pemanfaatan pendapatan tenaga kerja

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata penghasilan atau upah yang diperoleh tenaga kerja yang bekerja di industri makanan ringan Sinar Baru yang dinilai dengan satuan rupiah dalam waktu satu bulan.
2. Pemanfaatan pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah responden yang sudah menikah dan yang belum menikah, yang mengeluarkan pendapatannya dalam satu bulan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Adapun indikator yang akan diteliti meliputi:

- a. Pemenuhan untuk kebutuhan pokok
- b. Pemenuhan untuk biaya pendidikan
- c. Pemenuhan untuk tabungan (ditabung)
- d. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri
- e. Pemenuhan untuk membantu orang tua.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai penunjang dalam penelitian. Adapun teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang aktual dan langsung mengenai kondisi atau gejala-gejala di lapangan secara langsung berkenaan dengan penelitian ini. Dengan teknik ini dapat diperoleh data tentang lokasi industri atau wilayah penelitian, mengetahui kegiatan pengolahan makanan ringan dan proses produksi di industri, sarana dan prasarana dalam kegiatan industri, serta keadaan subyek penelitian di industri makanan ringan Sinar Baru.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder yang didapat dari pihak administrasi pemerintahan Kelurahan Simbarwaringin

berupa monografi kelurahan yaitu luas wilayah, batas wilayah, jumlah penduduk berdasarkan umur, pendidikan dan jenis kelamin, jenis mata pencaharian dan peta administrasi Kelurahan Simbarwaringin.

3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan untuk menjangkau data tentang berdirinya industri, jumlah tenaga kerja, jenis pekerjaan, dan sebagainya di industri makanan ringan Sinar Baru Kelurahan Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

4. Teknik Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari tenaga kerja di industri makanan ringan Sinar Baru sesuai jenis pekerjaan sebagai data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan : umur tenaga kerja, status pernikahan tenaga kerja, tingkat pendidikan tenaga kerja, pendapatan tenaga kerja, dan pemanfaatan pendapatan tenaga kerja.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul merupakan data primer dan data sekunder yang berupa angka-angka dan informasi, dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan menggunakan

kuesioner terhadap tenaga kerja. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi Kelurahan Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Analisa data untuk mengetahui deskripsi pemanfaatan pendapatan tenaga kerja industri makanan ringan Sinar Baru yaitu dengan menggunakan analisis tabel dalam bentuk presentase. Suatu analisa deskriptif pada data yang telah diklasifikasikan ke dalam tabulasi kemudian diinterpretasikan guna memberi pengertian mengenai data dalam tabel yang disajikan, selanjutnya disusun dan dianalisis sebagai laporan hasil penelitian.

Di dalam teknik analisis data ini untuk menentukan jumlah presentase dari jawaban responden menurut kategori jawaban rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% : Persentase yang diperoleh

n : Jumlah variabel (jawaban responden)

N : Jumlah seluruh variabel (seluruh jawaban responden)

100 : Konstanta (Arief Sukadi Sadiman, 1996:84).